

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN MOTIVASI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Kasus PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan)**

Mawar Diana Hutapea^{*1}, Hasto Finanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

mawardianahutapea@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of participation in budgeting and motivation on managerial performance (Case Study of PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Balikpapan Branch Office). This type of research is quantitative research. The data source in this study is primary data, and the data collection method in this study uses a questionnaire in the form of a direct or conventional (printed) form. Sampling using saturated samples and the analysis technique used is multiple linear regression analysis with a total of 34 respondents.

The results of this study indicate that by using the simultaneous test (F) the statistics conclude that budgeting participation and motivation have a positive and significant effect on managerial performance. Based on the partial test (t) it was concluded that budgetary participation had a positive and significant effect on managerial performance and motivation had a positive and significant effect on managerial performance.

Keywords: Budgeting Participation, Motivation, and Managerial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk secara langsung atau dalam bentuk konvensional (cetak). Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan jumlah 34 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji simultan (F) statistik menyimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, dan Kinerja Manajerial.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan baik maka harus memiliki rencana kerja sebagai peta perjalanan (*road map*) yang sistematis sehingga tujuan perusahaan akan selaras dengan visi dan misi. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan secara komprehensif. Rencana kerja yang disusun harus disesuaikan menurut kebutuhan yang diperlukan perusahaan maupun kondisi perusahaan. Pentingnya rencana kerja disusun sebagai cerminan tata kelola dari manajemen yang baik terhadap organisasi. Hal inilah yang dibutuhkan dalam perencanaan yang baik pada perusahaan. Salah satu rencana kerja yang dimaksud adalah anggaran, dimana seharusnya perusahaan menyusun anggaran untuk masing-masing tujuan yang menjadi program-program kerja yang akan dilaksanakan dan dijabarkan menjadi lebih terperinci. Partisipasi anggaran artinya melibatkan para bawahan dalam penyusunan anggaran. Terlibatnya semua level dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial. Peningkatan usaha kerjasama yang baik antar pelaku organisasi dalam perusahaan, harus disertai dengan adanya daya dorong dalam diri individu yang memiliki keinginan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga yang terpenting apakah pelaku dalam organisasi memiliki motivasi untuk berkerja dan menjalankan pekerjaan yang sesuai perusahaan inginkan. Maka dari itu motivasi menjadi hal dasar yang juga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan seharusnya senantiasa memberikan motivasi kepada sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan, karena merekalah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan perusahaan.

Penelitian tentang partisipasi dalam penyusunan anggaran dan motivasi terhadap kinerja manajerial telah dilakukan oleh banyaknya peneliti sebelumnya, namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati (2011) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Studi Kasus Pada PT. ASKES (Persero) Cabang Kediri”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rellam, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, *Job Relevant Information*, Kebijakan Penyusunan Anggaran Dan Pelimpahan Wewenang Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kabupaten Kepulauan Talaud”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, *job relevant information* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel kebijakan penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penyusunan anggaran pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan melibatkan adanya bawahan dalam penyusunannya. Dimana dalam melakukan penyusunan anggaran bawahan akan selalu mengajukan adanya berbagai strategi promosi maupun masukan setiap bulan yang akan diajukan kepada atasan. Lalu atasan akan melakukan *review* atau mengevaluasi guna menjadi patokan anggaran yang akan dibuat berikutnya. Anggaran yang telah disusun dan ditetapkan dapat memberikan keluasaan kepada bawahan menentukan *goal setting* atau porsi anggaran yang ingin dicapai setiap individu namun memiliki batasan. *Goal setting* yang bawahan telah tetapkan guna menjadi motivasi bagi individu itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan?
2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan?
3. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.
2. Untuk mengetahui apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.

1.4. Penelitian Terdahulu

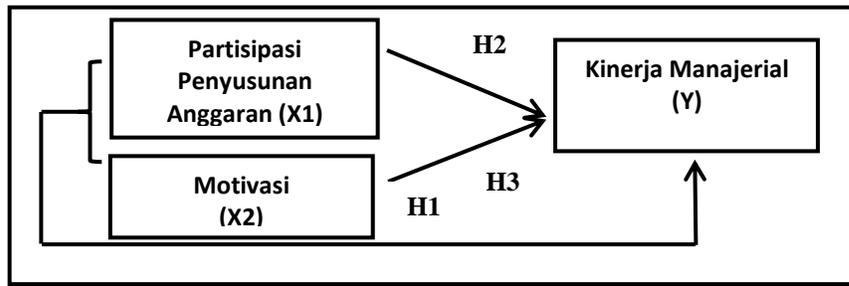
Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati (2011) dengan judul pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi terhadap kinerja manajerial studi kasus pada PT. ASKES (Persero) Cabang Kediri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi,dkk dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Tetapi variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rellam, dkk (2016) dengan judul pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, *job relevant information*, kebijakan penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang terhadap kinerja manajerial SKPD Kabupaten Kepulauan Talaud. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, *job relevant information* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel kebijakan penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis (2020)

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Diduga partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.
- H₂: Diduga partisipasi penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.
- H₃: Diduga motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan tahun 2020. Adapun pengambilan data dilakukan pada 15 April 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner dimana data tersebut berupa hasil jawaban dari pernyataan yang ada dalam kuesioner. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan studi pustaka.

2.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018: 107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018: 8) analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018: 98).

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Dari hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda di dapatkan persamaan regresi $Y = -0.931 + 0.665X_1 + 0.278X_2$ yang berarti setiap kali ada penambahan satu satuan pada salah satu variabel bebas dan variabel bebas lainnya diasumsikan sama dengan 0 maka akan menambah nilai kinerja manajerial begitu sebaliknya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen pernyataan kuesioner masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel yaitu 0,3388 dan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,7.

2. Uji Normalitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

N	34
Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05 yakni sebesar 0,200 hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-.931	3.095			
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	.665	.145	.510	.539	1.854
Motivasi	.278	.067	.461	.539	1.854

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,539 dan VIF sebesar 1,854 serta pada variabel Motivasi (X_2) nilai *tolerance* sebesar 0,539 dan VIF sebesar 1,854. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) dan variabel Motivasi (X_2) karena nilai *tolerance* dan VIF masing-masing variabel memenuhi kriteria yakni nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.565	1.728		-.905	.372
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	.042	.081	.122	.519	.607
Motivasi	.031	.037	.192	.822	.417

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan analisis yang dilakukan data diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) sebesar 0,607 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi Motivasi (X_2) sebesar 0,417 yang nilainya juga lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) dan Motivasi (X_2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Regresi Linier Berganda

$$Y = -0.931 + 0.665X_1 + 0.278X_2$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta $\alpha = -0.931$

Nilai konstanta sebesar -0.931, artinya apabila variabel independen (partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi) nilainya adalah konstan atau tidak ada perubahan, maka besarnya nilai variabel kinerja manajerial adalah sebesar -0.931.

2. Nilai $b_1 = 0.665$

Apabila setiap kali ada penambahan satu-satuan, maka nilai kinerja manajerial akan mengalami peningkatan sebesar 0.665 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tidak mengalami perubahan.

3. Nilai $b_2 = 0.278$

Apabila setiap kali ada penambahan satu-satuan, maka nilai kinerja manajerial akan mengalami peningkatan sebesar 0.278 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tidak mengalami perubahan.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Tabel 3.4 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	347.883	2	173.942	59.428	.000 ^b
Residual	90.734	31	2.927		
Total	438.618	33			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Nilai F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan cara $df_1 (K - 1)$ dan $df_2 (N - K) = (3 - 1)$ dan $(34 - 3) = 2 ; 31$ yang berarti nilai F tabel dapat dilihat pada kolom 2 baris ke 31 dengan hasil perhitungan F tabel diperoleh sebesar 3.30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 59.428 > F_{tabel} 3.30$ yang berarti bahwa adanya pengaruh dari variabel partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi terhadap kinerja manajerial secara simultan atau secara bersama-sama

b. Uji t

Tabel 3.5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.931	3.095		-.301	.766
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.665	.145	.510	4.588	.000
Motivasi	.278	.067	.461	4.148	.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Nilai t hitung pada variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah sebesar 4.588. Kemudian untuk menentukan nilai t tabel dengan cara $df = (N - K - 1) = (34 - 2 - 1) = 31$. Nilai t tabel dapat dilihat pada kolom signifikansi 0.05 baris ke 31 dengan hasil perhitungan t tabel diperoleh sebesar 1.69552. Sehingga nilai t hitung $4.588 >$ nilai t tabel 1.69552. Kemudian Nilai t hitung pada variabel motivasi adalah sebesar 4.148, sehingga untuk menentukan nilai t tabel dengan cara $(N - K - 1) = (34 - 2 - 1) = 31$. Nilai t tabel dapat dilihat pada kolom signifikansi 0.05 baris ke 31 dengan hasil perhitungan t tabel diperoleh sebesar 1.69552. Sehingga nilai t hitung $4.148 >$ nilai t tabel 1.69552.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.780	1.71082

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Adjust R Square* sebesar 0,780 atau 78% artinya bahwa variasi variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi memengaruhi variabel dependen yaitu kinerja manajerial sebesar 78% sisanya yaitu sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

7. Pembahasan

a. Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji simultan (F) bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, serta teori *goal setting theory* yang dikemukakan oleh Locke pada tahun 1969 yang menyatakan bahwa dengan melibatkan para karyawan dalam menetapkan tujuan, maka dapat menumbuhkan motivasi kerja dan kinerja yang lebih tinggi. Maka dari itu, karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran merasa dihargai secara penuh karena dapat memberikan ide-ide untuk dimasa yang akan datang. Anggaran yang telah dibuat dapat menjadi tujuan setiap pribadi karyawan dalam mencapai anggaran yang telah ditentukan, sehingga dapat memotivasi setiap individu. Motivasi yang timbul dalam setiap individu akan mendorong setiap level manajemen berperan aktif dalam berpartisipasi secara penuh dalam perencanaan yang baik.

b. Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) variabel partisipasi penyusunan anggaran yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, serta teori *goal setting* yang dikemukakan oleh Locke pada tahun 1969 yang menyatakan bahwa salah satu sasaran yang mempengaruhi kinerja yaitu partisipasi, dengan adanya partisipasi karyawan dalam menetapkan tujuan akan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi, sedangkan berdasarkan pendekatan *management by objectives* yang dikemukakan oleh Drucker pada tahun 1954 dengan memberikan partisipasi kepada karyawan dapat mengkomunikasikan tujuan serta hasil yang diharapkan mencapai suatu tujuan. Maka dari itu, terlibatnya karyawan dalam penyusunan anggaran sangat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja manajerial karena dapat memberikan ide-ide kepada atasan dalam mencapai anggaran yang telah ditentukan, serta memberikan gambaran yang jelas atau memberikan pemahaman kepada semua level terkait masalah anggaran yang tidak dapat tercapai sehingga dapat mempermudah dalam mengevaluasi anggaran tersebut.

c. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis uji parsial variabel motivasi yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, serta menurut teori prestasi yang dikemukakan oleh McClelland pada tahun 1961 yang menyatakan bahwa seseorang termotivasi akan kinerja jika mempunyai tantangan terhadap kinerja yang dilakukan, selain itu berdasarkan teori keadilan yang dikemukakan oleh Adam pada tahun 1965 bahwa seseorang termotivasi dalam meningkatkan kinerja bila setiap karyawan diperlakukan secara adil dengan karyawan lain ditempat kerja. Jika karyawan merasa tidak adil ditempat kerja maka karyawan tersebut akan merendahkan kinerja mereka, menuntut keadilan bahkan keluar dari perusahaan. Sedangkan menurut teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom pada tahun 1964 yang menyatakan bahwa seseorang termotivasi dalam meningkatkan kinerja dengan mengharapkan pada hasil yang menguntungkan seperti balas

jasa berupa *reward*, upah ataupun kenaikan pangkat. Maka dari itu, motivasi yang timbul dalam diri setiap karyawan dapat membantu karyawan tersebut bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang lebih tinggi. PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Kantor Cabang Balikpapan telah memberikan motivasi kepada semua karyawan dalam bentuk *punishment* dan *reward* sehingga karyawan dalam melakukan pekerjaan akan lebih bertanggung jawab dan bekerja secara lebih optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi secara simultan (bersamaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Variabel partisipasi penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

5. Saran

Adapun saran yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial seperti penghargaan, gaya kepemimpinan, kejelasan anggaran dan lainnya.
2. Sebaiknya peneliti kedepan juga menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara untuk pertanyaan terbuka.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua saya, saudara-saudara saya yang telah memberi do'a dan semangat setiap saat dan sahabat terkasih saya yaitu Ahmed dan untuk teman-teman terbaik saya yaitu Leony, Rabi, Amel, Cabe, Kiki, Ristika, Opid, dan Sisi karena telah menemani, memberikan bantuan sekaligus menyemangati dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- Agustami, A. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No.2*.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ashari, B. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Agam).
- Asrin. (2015). Pengaruh Partisipasi, Motivasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Se-Pulau Lombok). *Jurnal Valid Vol. 12 No.4*.
- Carolina, C. (2019). Pengaruh Balanced Score Card, Motivasi dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis).
- Dewi, I. G. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol.7 No 2*.
- Ferawati, G. (2011). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. ASKES (Persero) Cabang Kediri).
- Feriyanto, T. (2015). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediaterra.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Handrika, W. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Manajerial yang Dimoderasi Self Efficacy dan Motivasi Kerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 20*.
- Hansen, M. (2015). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristanti, R. L. (2019). *Kiat-kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Kusuma, B. H. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2*.
- Laudon, J. L. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Locke, E., Shaw, K., Saari, L., & Latham, G. *Goal Setting and task performance: 1969-1980. Psychology Bulletin*. (90), 1981
- Mamik. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Menteri Keuangan. 1972. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-38/MK/IV/1/1972 tentang Perubahan/Tambahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-792/Mk/Iv/12/1970 Tanggal 7 Desember 1970. Djakarta
- Moorcy, N. H. (2016). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Mujahida, S. (2018). *Pengantar Manajemen*. Makassar: CV Sah Media.
- Noermijati. (2013). *Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herzberg, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Spiritual Manajer Operasional*. Malang: Elektronik Pertama dan terbesar di Indonesia.
- Purnaya, I. G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi off Set.
- Rellam, G. B. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi, Job Relevant Information, Kebijakan Penyusunan Anggaran dan Peimpahan Wewenang Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kabupaten Kepulauan Talaud.
- Riyanto, H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saraswati, P. A. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi.
- Sudrajat, S. (2018). *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiri, B. (2019). *Kiat Bangun Bisnis Lewat Perencanaan dan Anggaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2020). *Analisis Data untuk Riset Bisnis: SPSS, AMOS, PLS*. Bandung: Polban.
- Sulijaya, N. B. (2015). Pengaruh Total Quality Management, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manjerial pada PT. Sekar Bumi, Tbk. *Jurnal Akuntansi Vol XIX, No 03*.
- Tanjung, H. M. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organiasasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial pada BUMN PTPN V Pekanbaru (Studi Kasus Kebun tandun BUMN PTPN V Pekanbaru). *JOM Fekon Vol.4 No.1* .
- Waskito, W. T. (2009). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kompensasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Kabupaten Batang Dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Peraturan yang Berlaku. (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Batang).
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wiludjeng, S. (2007). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.